

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini para pemilik modal dapat memilih berbagai alternatif untuk menginvestasikan modalnya. Dana yang tersedia dapat disimpan dalam bentuk berbagai jenis tabungan di Bank, digunakan untuk modal usaha sendiri maupun diinvestasikan di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang pesat merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternatif sumber dana disamping perbankan, selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan harapan pada waktunya nanti investor mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal.

Investasi dalam bentuk saham selalu menjadi pilihan dalam berinvestasi. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Secara umum saham dibagi ke dalam dua kelompok yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Saham biasa (*common stock*) adalah suatu surat berharga tanda kepemilikan dalam perusahaan yang ikut menanggung resiko apabila perusahaan mengalami kerugian dan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Sedangkan saham istimewa (*preferred stock*) merupakan suatu surat berharga tanda kepemilikan dalam perusahaan dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap periode pembagian dividen yang telah ditetapkan.

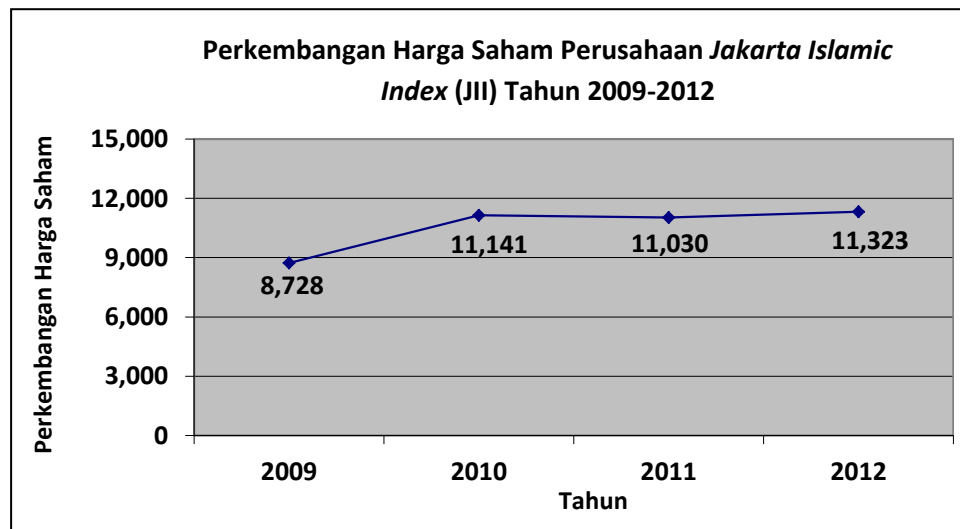
Dengan membeli dan memiliki saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu memperoleh capital gain (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh deviden dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa. Sebelum membeli saham investor tidak begitu saja membeli saham perusahaan, investor akan melakukan

penilaian terlebih dahulu terhadap saham perusahaan dengan melakukan analisis fundamental.

Dalam analisis fundamental, investor melakukan penilaian terhadap manfaat yang diharapkan baik dalam bentuk deviden maupun laba serta menilai resiko investasi yang akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang layak dengan melakukan analisa terhadap kondisi ekonomi, pasar, industri, serta kondisi spesifik perusahaan. Dalam melakukan analisis fundamental dengan menganalisis perusahaan, investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternatif investasi, memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intrinsik sehingga layak dibeli, dan memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsik sehingga menguntungkan untuk dijual. Sebelum memilih perusahaan untuk dijadikan alternatif investasi, investor harus cermat dalam memilih perusahaan sebab belum tentu semua saham dari perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan besar selalu merupakan alternatif investasi yang baik. Untuk mengetahui saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi, maka investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan terlebih dahulu.

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan mengenai efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2012: 123), jenis-jenis rasio keuangan terbagi menjadi 6 jenis rasio yaitu antara lain “rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) dan Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*).” Dengan analisis ini akan memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Berikut ini perkembangan harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2009-2012:



Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2012

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan dinilai oleh investor sebagai perusahaan yang tingkat kinerjanya baik. Oleh karena itu, investor akan tertarik menginvestasikan dananya pada perusahaan. Semakin banyak investor yang berminat menginvestasikan dananya pada saham perusahaan akan menyebabkan harga saham tersebut mengalami kenaikan. Dari gambar 1.1 menunjukkan perkembangan rata-rata harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2009-2012 dimana tahun 2009 harga saham perusahaan sebesar 8.728 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2010 sebesar 11.141 selanjutnya mengalami penurunan tahun 2011 sebesar 11.030 dan mengalami kenaikan kembali sebesar 11.323 tahun 2012. Harga saham mengalami naik turun selama tahun 2009-2012, hal ini dapat dilihat faktor yang mempengaruhinya melalui *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio*.

Umumnya faktor fundamental yang diteliti adalah nilai intrinsik, nilai pasar, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Book Value (BV)*, *Debt To Equity Rasio (DER)*, *Deviden Earning*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Deviden Payout Ratio (DPR)*, *Deviden Yield*, dan likuiditas saham. Rasio-rasio tersebut sangatlah penting bagi investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya

bagi dirinya tentang perusahaan yang akan ditanami modal. Dalam penelitian yang saya lakukan ini rasio yang saya gunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Rasio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun masih ada perbedaan hasil penelitian, seperti: Atika Rahmi, Muhammad Arfan, Jalaluddin (2013) melakukan penelitian untuk tahun 2007-2009 dengan hasil penelitian secara parsial EPS, PER, BVS, DPR, DER, ROE, ROA, NPM dan Risiko Sistematis berpengaruh positif terhadap harga saham. Erna Indah Sari, Ervita Safitri dan Rika Kharlina Ekawati (2012) melakukan penelitian untuk tahun 2003-2011 dengan hasil penelitian EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Siti Marfuatun dan Iin Indarti (2012) melakukan penelitian untuk tahun 2007-2009 dengan hasil penelitian DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. E. Amalia Itabillah (2011) melakukan penelitian untuk tahun 2008-2011 dengan hasil penelitian secara parsial ROA tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, DER mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham dan EPS mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Rizky Aditya Hartanto (2011) melakukan penelitian untuk tahun 2005-2009 dengan hasil penelitian EPS secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan variabel ROA, DER dan EPS dengan sampel sebanyak 12 perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan periode 2009 sampai 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROA) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII)?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di BEI periode 2009-2012, dimana Rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII).

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
2. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang membutuhkan materi yang sama dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi : kinerja keuangan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio nilai pasar, dan penelitian sebelumnya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi : model analisis, teknis analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana peneiti memberikan suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah serta berguna bagi peneliti lain untuk ke depannya.